



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 Page 822-838

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

Kadek Andika Putra<sup>1✉</sup>, Niar Astaginy<sup>2</sup>, Sabarudin<sup>3</sup>

Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Email: [dikaputraaa250304@gmail.com](mailto:dikaputraaa250304@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023". Dimana variable bebas dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang terdiri dari Debt to Asset Ratio (DAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), dan Return on Equity (ROE) serta variable terikat yaitu Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan Price to Book Value (PBV). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling yang menghasilkan 20 perusahaan selama 3 tahun. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel yang diolah menggunakan eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variable Debt to Asset Ratio (DAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), dan Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Kata Kunci: *Debt to Asset Ratio, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Return on Equity, Nilai Perusahaan (PBV)*

## Abstract

This study aims to find out "The Influence of Financial Performance on the Value of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 Period". Where the free variables in this study are financial performance consisting of Debt to Asset Ratio (DAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), and Return on Equity (ROE) and bound variables, namely Company Value which is proxied with Price to Book Value (PBV). This study uses a quantitative approach method with secondary data. The sampling technique in this study is purposive sampling which produced 20 companies for 3 years. The data analysis method used was a regression analysis of panel data processed using EViews 12. The results of the study show that simultaneously the variables Debt to Asset Ratio (DAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), and Return on Equity (ROE) have an effect on the Company's Value (PBV). Meanwhile, the results of the partial test show that the variable Debt to Asset Ratio (DAR) has a negative and insignificant effect on the company's value (PBV), the Loan to Deposit Ratio (LDR) and Net Interest Margin (NIM) have a negative and significant effect on the company's value (PBV).

Keywords: *Debt to Asset Ratio, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Return on Equity, Firm Value (PBV)*

## PENDAHULUAN

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan. Di negara-negara maju bank sudah merupakan kebutuhan utama dalam kegiatan bertransaksi. Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana yang diperoleh tersebut kembali ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, bank merupakan badan usaha yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman dan/atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dikutip dari laman berita CNBC Indonesia (2024) saham perbankan menjadi primadona para investor baik asing maupun domestik. Business Development Advisor BEI Poltak Hottrader mengungkap tingkat pengembalian aset bank di Indonesia merupakan yang tertinggi di Asia Pasifik. Selain itu, menurutnya banyak faktor yang membuat saham perbankan Indonesia menjadi sangat menarik, di antaranya pasar-pasar yang masih sangat luas karena banyak masyarakat Indonesia yang belum terjamah oleh perbankan. Oleh sebab itu, sebagai lembaga keuangan yang memiliki peranan yang sangat

penting dalam mengembangkan perekonomian dan pembangunan nasional, bank dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang baik (Sasauw et al., 2022).

Kinerja keuangan adalah penentu ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Sabarudin & Firdaus, 2021). Sementara tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (Astuti & Lestari, 2024). Bay et al., (2023) mengemukakan bahwa untuk memaksimalkan keuntungan serta mengurangi resiko adalah memahami kinerja keuangan perusahaan tempat melakukan investas. investor dapat menggunakan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan (Irdyansah & Stiadi, 2023). Pemegang saham serta analis keuangan sering menggunakan metrik kinerja keuangan seperti DAR (Debt To Asset Ratio), LDR (Loan To Deposit Ratio), NIM (Net Interest Margin), dan ROE (Return On Equity) untuk mengevaluasi nilai sebuah perusahaan. Selain itu, variable-variabel tersebut dipilih karena relevansinya dalam mencerminkan kinerja keuangan, efisiensi operasional dan risiko yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan sering berfokus pada meningkatkan kinerja keuangan sebagai upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan pemegang saham

Debt to asset ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Singkatnya, DAR mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan utang. Tingkat utang yang tinggi dapat mempengaruhi persepsi resiko oleh investor dan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan (Alamsyah, 2019).

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Kasmir (2021) menyebut batas aman LDR dari suatu bank adalah sekita 80%, sedangkan batas maksimal LDR adalah 110. LDR menunjukkan kemampuan perusahaan terutama sektor perbankan dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat. Rasio ini berkaitan dengan profitabilitas dan efisiensi manajemen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan

NIM (Net Interest Margin) memiliki pengertian suatu parameter yang digunakan dengan tujuan mengevaluasi sejauh mana perbankan dapat mengoptimalkan pendapatan yang bersumber dari bunga. NIM menghitung perbedaan selisih yang berasal dari pendapatan bunga yang dimiliki oleh bank dan biaya bunga yang harus dibayarkan kepada para penabung atau pemberi dana. Semakin tinggi NIM, semakin baik kinerja keuangan perusahaan, yang umumnya dapat menarik perhatian investor dan meningkatkan nilai perusahaan

Return on equity (ROE) digunakan untuk mengukur pengembalian laba terhadap modal yang dimiliki. Rasio ini dapat digunakan investor untuk melihat seberapa mampu perusahaan dalam meningkatkan modal yang sudah ada (Sri Handini, 2020). Semakin tinggi rasio semakin bagus di mata investor yang berdampak langsung pada nilai perusahaan

Nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi juga karena semakin tinggi nilai perusahaan, investor akan mendapat keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan pihak perusahaan berupa keuntungan modal dari saham yang dimiliki (Kasmawati et al., 2024). Nilai perusahaan adalah cermin dari keberhasilan dan kesehatan finansial suatu perusahaan, mencerminkan kepercayaan stakeholder dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai jangka panjang. Hal ini mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menarik investor, menjaga likuiditas, dan merespons perubahan pasar dengan fleksibilitas yang dibutuhkan. Selain itu, nilai perusahaan yang tinggi dapat memperkuat citra merek dan memberikan keunggulan kompetitif yang kuat dalam industri.

Terdapat berbagai rasio keuangan untuk mengukur nilai perusahaan, namun menurut Debora (2021) yang paling umum dipakai dalam mengukur dan mengevaluasi saham-saham dalam industri perbankan adalah Price to Book Value (PBV). PBV merupakan perhitungan atau parameter yang biasanya mampu mewakili kualitas nilai perusahaan yaitu ketika dilakukan perhitungan dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan menghasilkan angka rasio yang besar. Berikut nilai perusahaan (PBV) perbankan.

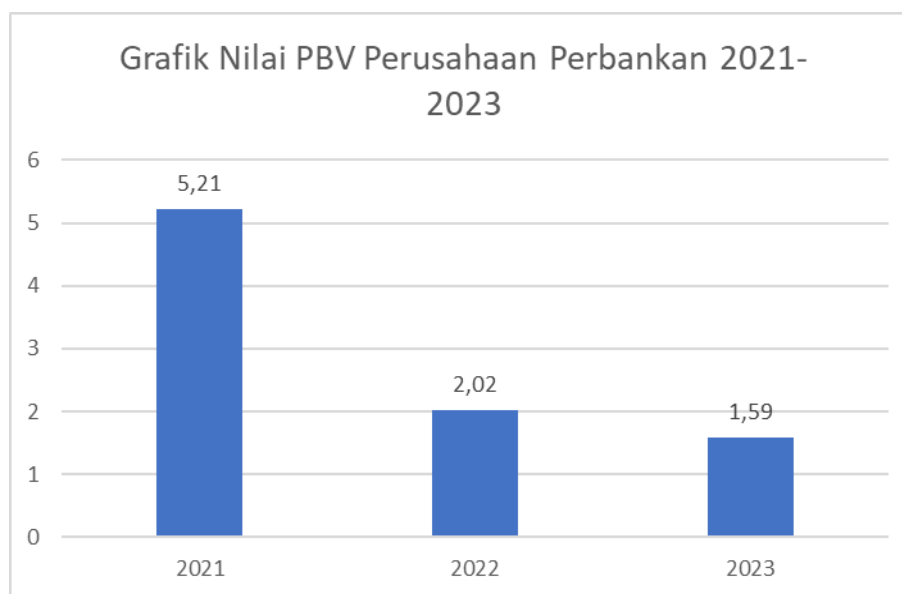
Tabel 1. Nilai Perusahaan (PBV) Perbankan

NO	Kode Emiten	PBV		
		2021	2022	2023
1	AGRO	16,3	4,17	2,25
2	AMAR	2,9	2,25	1,76
3	ARTO	27,3	6,22	4,82

4	BBKP	2,26	0,66	0,9
5	BBTN	0,89	0,8	0,6
6	BCIC	2,03	0,95	0,57
7	BJBR	1,06	1,01	0,81
8	BNLI	1,54	0,98	0,85
9	BRIS	3,03	2,16	2,16
10	BSWD	2,28	1,62	1,37
11	BTPN	0,6	0,56	0,52
12	PNBS	1,06	1,03	0,77
Rata -rata		5,10	1,87	1,45

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai perusahaan (PBV) 12 perusahaan perbankan mengalami penurunan dari tahun ke tahun selama periode penelitian. Secara keseluruhan rata-rata nilai perusahaan (PBV) sektor perbankan dapat dilihat pada grafik di berikut:



Gambar 1. Nilai Perusahaan (PBV) Perbankan 2021-2023

(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Gambar grafik di atas menunjukkan rata-rata nilai PBV perusahaan perbankan tahun 2021-2023 yang diperoleh dari 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Data tersebut menunjukkan penurunan nilai perusahaan perbankan yang diukur menggunakan price to book value (PBV). Firdianto & Sudiyatno (2024) menjelaskan bahwa penurunan nilai perusahaan perbankan dapat menyebabkan kepercayaan masyarakat menurun, yang

berdampak pada minat investor terhadap saham perbankan. Padahal Nilai perusahaan dalam perusahaan perbankan sangat penting karena menjadi indikator keberhasilan dan kesehatan finansial perusahaan. yang mencerminkan kepercayaan pemegang saham, klien, dan regulator terhadap kinerja dan integritas institusi tersebut. Dengan nilai perusahaan yang tinggi, perbankan dapat menarik investor, menjaga likuiditas, dan menghadapi tantangan pasar dengan lebih baik.

Setelah menghitung data DAR, LDR, NIM, ROE dan Nilai Perusahaan (PBV). Terdapat kesenjangan bila dibandingkan dengan teori yang ada, yaitu tumbuh/naiknya nilai DAR,LDR,NIM, ROE pada perusahaan namun terjadi penurunan nilai PBV pada perusahaan. Gap tersebut diidentifikasi karena adanya penurunan pada Nilai perusahaan perbankan. Berdasarkan tabel diatas terdapat beberapa masalah yaitu pada tahun 2022-2023 ROE mengalami kenaikan harusnya ketika ROE meningkat maka perusahaan memiliki nilai PBV yang baik juga.

DAR mengalami penurunan dari tahun 2021-2023. Harusnya ketika DAR mengalami penurunan maka PBV perusahaan harusnya meningkat. Berikutnya variable NIM pada tahun 2021-2022 variabel NIM mengalami kenaikan, namun PBV mengalami penurunan, harusnya ketika nilai NIM mengalami peningkatan maka nilai PBV perusahaan harus meningkat pula. Sementara untuk variable LDR mengalami perkembangan dari tahun 2021-2023 namun sebaliknya untuk nilai PBV mengalami penurunan dari tahun 2021-2023. Harusnya ketika nilai LDR meningkat nilai perusahaan pun turut meningkat.

Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan ketidakkonsistenan terkait pengaruh DAR,LDR,NIM dan ROE terhadap nilai perusahaan, seperti pada penelitian Murtanto & Fyfh (2022) yang menunjukkan DAR berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Simamora et al., 2020) yang menyatakan bahwa DAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. berikutnya terkait pengaruh LDR terhadap nilai perusahaan hasil penelitian (Maryadi & Susilowati, 2020) bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun berbeda dengan penelitian Kusuma & Ruslim (2022) yang menunjukkan LDR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kusuma & Ruslim, 2022) serta (Priharta et al., 2023) hasil temuannya menunjukkan NIM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil temuan tersebut bertentangan dengan (Fikriyah & M.Mustaqim, 2022) yang menyatakan bahwa NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut didukung oleh (Wardani & Mahardika, 2023) yang

menyatakan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan kinerja perusahaan yang menghasilkan pendapatan yang bersumber hanya dari bunga. Pendapatan perusahaan berasal dari berbagai sumber pendapatan lainnya yang juga memiliki kontribusi besar.

Hasil temuan (Maryadi & Susilowati, 2020), (Priharta et al., 2023) serta (Fikriyah & M.Mustaqim, 2022) terkait pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara ROE dengan nilai perusahaan. Namun hasil yang berbeda oleh (Mahayati et al., 2021) hasil temuannya mengindikasikan bahwa return on equity memengaruhi nilai perusahaan.

Merujuk pada masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk menguji factor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan bank-bank yang terdaftar di Indonesia serta beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut terkait topik ini. Guna memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai topik ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pemilihan variable, sampel penelitian yang diteliti, tahun pengamatan, serta metode analisis data yang digunakan. Pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan menjadi esensial untuk merespons dinamika pasar dan mengejar pertumbuhan. maka riset ini bertujuan untuk menganalisis "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Wonua *et al.* (2021), penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran jumlah (kuantitas) dan didasarkan pada filsafat positivisme. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kuantitatif deksriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan keuangan subsector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan periode pelaksanaan dari Oktober 2024 hingga Maret 2025. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data berbentuk angka atau data kualitatif yang telah dikonversi menjadi bentuk numerik

(scoring). Data kuantitatif bersifat absolut sehingga dapat diukur dan dianalisis secara statistik (Hardani *et al.*, 2020).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI 2021 – 2023, sesuai dengan definisi populasi sebagai sekelompok objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya (Wonua *et al.*, 2021).

Karena populasi yang luas, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan oleh peneliti (Priadana & Sunarsi, 2021). Menurut Wonua *et al.* (2020), sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 20 dengan perusahaan perbankan periode pengamatan dari tahun 2021-2023 sehingga sebanyak 60 data laporan keuangan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Signifikansi F (Uji Simultan)

Uji simultan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variable independent seperti Debt to Asset Ratio (DAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM) serta Return on Equity (ROE) memengaruhi Variabel Dependen Nilai Perusahaan (PBV) secara bersama-sama atau simultan. Adapun hipotesis dari uji simultan yaitu:

H<sub>0</sub>: Variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.

H<sub>a</sub>: Variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat secara bersama-sama dapat dilihat dari nilai probabilitasnya (Prob), bila nilai probabilitas < 0.05 artinya variable bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variable bebas. Begitupun sebaliknya jika nilai probabilitasnya > 0.05 maka variable bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variable terikat. Berikut hasil uji Signifikansi F (Uji Simultan):

Tabel 2. Hasil Uji Simultan

R-squared	0.847083	Mean dependent var	1.318500
Adjusted R-squared	0.749386	S.D. dependent var	0.988546
S.E. of regression	0.494880	Akaike info criterion	1.720171
Sum squared resid	8.816616	Schwarz criterion	2.557908
Log likelihood	-27.60512	Hannan-Quinn criter.	2.047856
F-statistic	8.670504	Durbin-Watson stat	2.028209
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil penelitian diatas, menunjukkan nilai probabilitas Prob (F-statistic) adalah 0,000000 artinya nilai probabilitas berada dibawah nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$  yang berarti variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

#### Uji Signifikansi t (Uji Parsial)

Uji Parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable bebas seperti Debt to Asset Ratio (DAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM) serta Return On Equity (ROE) terhadap variable dependent Nilai Perusahaan (PBV) secara individu tau parsial. Hasil uji t (parsial) dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.620865	1.470202	2.462835	0.0187
DAR_X1	-1.533112	1.471804	-1.041655	0.3045
LDR_X2	-0.009189	0.003528	-2.604425	0.0133
NIM_X3	-0.082212	0.035358	-2.325100	0.0258
ROE_X4	2.606579	1.856405	1.404100	0.1689

Berdasarkan hasil uji t diatas maka dapat disimpulkan:

1. Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap nilai perusahaan (PBV)  
Hasil penelitian diatas menunjukkan nilai probabilitas DAR adalah 0,3045 yang berarti nilai probabilitas diatas nilai signifikansi 0,05, yaitu  $0,3045 > 0,05$  artinya bahwa hipotesis ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
2. Pengaruh Loan to Depositi Ratio (LDR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)  
Hasil uji parsial di atas menunjukkan nilai probabilitas LDR adalah 0.0133 hal ini menandakan bahwa nilai probabilitas dibawah nilai signifikansi 0.05, yaitu  $0.0133 < 0.05$  maka hipotesis diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variable Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

3. Pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil uji parsial di atas menunjukkan nilai probabilitas NIM adalah 0.0258 hal ini menandakan bahwa nilai probabilitas dibawah nilai signifikansi 0.05, yaitu  $0.0258 < 0.05$  maka hipotesis diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variable Net Inyerest Margin (NIM) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

4. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil uji parsial di atas menunjukkan nilai probabilitas ROE adalah 0.1689 hal ini menandakan bahwa nilai probabilitas diatas nilai signifikansi 0.05, yaitu  $0.1689 > 0.05$  maka hipotesis ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variable Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada dasarnya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh Adjusted R-Square. Berikut hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.847083	Mean dependent var	1.318500
Adjusted R-squared	0.749386	S.D. dependent var	0.988546
S.E. of regression	0.494880	Akaike info criterion	1.720171
Sum squared resid	8.816616	Schwarz criterion	2.557908
Log likelihood	-27.60512	Hannan-Quinn criter.	2.047856
F-statistic	8.670504	Durbin-Watson stat	2.028209
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui nilai Adjusted R-squared sebesar 0,749386 menunjukkan bahwa variabel bebas (DAR, LDR, NIM, dan ROE) dapat menjelaskan variabel terikat Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 74,93%, sedangkan sisanya sebesar 25,07% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dan tidak dijelaskan dalam model.

### Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil uji chow dan uji hausman yang konsisten memilih model fixed effect maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu output dari model fixed effect. Berikut adalah hasil analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan aplikasi Eviews 12 yang dirangkum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5. Model Fixed Effect

Dependent Variable: PBV\_Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 01/20/25 Time: 21:05  
Sample: 2021 2023  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 20  
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.620865	1.470202	2.462835	0.0187
DAR_X1	-1.533112	1.471804	-1.041655	0.3045
LDR_X2	-0.009189	0.003528	-2.604425	0.0133
NIM_X3	-0.082212	0.035358	-2.325100	0.0258
ROE_X4	2.606579	1.856405	1.404100	0.1689

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.847083	Mean dependent var	1.318500	
Adjusted R-squared	0.749386	S.D. dependent var	0.988546	
S.E. of regression	0.494880	Akaike info criterion	1.720171	
Sum squared resid	8.816616	Schwarz criterion	2.557908	
Log likelihood	-27.60512	Hannan-Quinn criter.	2.047856	
F-statistic	8.670504	Durbin-Watson stat	2.028209	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Pembahasan

### Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -1.533112 dengan nilai probabilitas 0.3045 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Simamora et al., 2020) yang mengemukakan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan PBV. Nilai koefisien negatif artinya setiap kenaikan Debt to Asset Ratio (DAR) akan menurunkan nilai perusahaan.

Penurunan nilai perusahaan salah satunya diakibatkan oleh utang yang terus tumbuh tanpa pengendalian. Ketika perusahaan mempunyai utang yang sangat tinggi (leverage extrem), masyarakat akan ragu apakah utang tersebut dapat dilunasi atau tidak. Ketidakpercayaan ini membuat pemegang saham merespons secara negatif dengan menjual saham mereka. Berdasarkan hasil penelitian, rasio utang ternyata tidak memengaruhi minat investor dalam membeli saham. Para investor lebih focus pada prospek perusahaan dibanding nilai DAR, sehingga naik atau turunnya nilai DAR tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

### *Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui nilai koefisien regresi variable LDR sebesar  $-1.533112$  dengan probabilitas  $0.0133$  yang tidak melebihi nilai signifikansi  $0.05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini didukung oleh (Maryadi & Susilowati, 2020) dan (Priharta et al., 2023) yang mengemukakan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh negatif dalam penelitian ini bermakna apabila nilai loan to deposit ratio naik, maka nilai perusahaan akan turun dan sebaliknya.

Nilai loan to deposit ratio yang tinggi bisa menunjukkan bahwa kondisi bank sedang berada dalam kondisi yang tidak likuid dan kondisi bank yang tidak likuid bisa membuat bank dalam masalah jika terjadi penarikan dana dari pihak ketiga dan mempersulit bank untuk melakukan kegiatan operasionalnya, hal ini bisa menurunkan penilaian pelaku pasar terhadap bank tersebut. Oleh karena itu, loan to deposit ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### *Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Nilai Perusahaan*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diketahui nilai koefisien regresi variable NIM sebesar  $-0.082212$  dengan nilai probabilitas dibawah nilai signifikansi yaitu  $0.0258 < 0.05$  maka dapat disimpulkan variable NIM berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai koefisien regresi negatif pada variable ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan NIM akan menurunkan nilai perusahaan.

NIM yang tinggi menunjukkan bahwa bank mendapatkan keuntungan besar dari selisih bunga. Namun, jika keuntungan ini diperoleh dengan cara yang memberatkan nasabah maka akan meningkatkan resiko gagal bayar, sehingga menurunkan kepercayaan investor akibatnya nilai perusahaan menjadi lebih rendah. Terusan et al., (2021) menyatakan bahwa NIM yang tinggi tidak selalu berdampak positif pada nilai perusahaan, terutama jika tidak diimbangi dengan manajemen resiko yang baik. NIM yang terlalu tinggi dapat membebani nasabah dengan suku bunga kredit yang besar, meningkatkan risiko gagal bayar dan menyebabkan kenaikan NPL. Kondisi ini menambah beban cadangan kerugian bank, menurunkan laba bersih dan mempengaruhi kepercayaan investor akibatnya, nilai perusahaan menurun meskipun NIM terlihat tinggi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Kurniawan et al., 2021) yang menyatakan bahwa NIM tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan

## Pengaruh Return on Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan PBV

Berdasarkan output penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diketahui nilai koefisien regresi variable Return on Equity (ROE) sebesar 2.606579 dengan nilai probabilitas diatas nilai signifikansi yaitu  $0.1689 > 0.05$  yang berarti hipotesis ditolak. Nilai koefisien yang positif menunjukkan semakin meningkat nilai ROE maka akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma & Ruslim, 2022) dan (Kurniawati & Sabarudin, 2024) yang mengatakan bahwa Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Maryadi & Susilowati, 2020) yang mengatakan bahwa Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hal tersebut menunjukkan bahwa Return On Equity tidak termasuk faktor yang mempengaruhi persepsi pelaku pasar terhadap nilai perusahaan di perusahaan subsektor perbankan. Bank dalam satu periode tertentu bisa saja melakukan aksi korporasi seperti melakukan penerbitan saham baru (right issue) untuk menambah modal dan mempermudah bank dalam beroperasi. Penerbitan saham baru (right issue) bisa secara signifikan meningkatkan total ekuitas, sehingga tampak return on equity yang dihasilkan dalam periode tersebut menurun.

## SIMPULAN

Dengan dilakukannya penelitian dan analisis pembahasan data pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat. Hal tersebut dapat diketahui setelah melakukan Uji F dan melihat nilai probabilitas dari F hitung yang dibawah nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,000000 < 0,05$ . Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Asset Ratio (DAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), dan Return on Equity (ROE). Dan terikatnya adalah Nilai Perusahaan (PBV) 2. Uji t yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 menghasilkan nilai Debt to Asset Ratio (DAR) sebesar 0.3045 artinya bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan memiliki nilai koefisien negatif sebesar -1.533112. Loan to Deposit Ratio (LDR) menghasilkan nilai koefisien sebesar -0.009189 yang menunjukan arah negatif dengan nilai probabilitas 0.0133 maka dapat disimpulkan rasio LDR memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Net Interest Margin (NIM) menunjukan nilai koefisien sebesar -

0.082212 dengan nilai probabilitas 0.258 hal tersebut berarti NIM berpengaruh dan pengaruhnya negatif terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Variabel Return on Equity (ROE) dalam penelitian ini menghasilkan nilai koefisien sebesar 2.606579 dengan probabilitas diatas nilai signifikansi yaitu  $0.1689 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh dengan arah positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan agar menambah referensi dan jumlah variabel dalam penelitian, sehingga variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh dapat dianalisis pengaruhnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2023). Cara Cerdas Menguasai Eviews. Salemba Empat.
- Alamsyah, A. R. (2019). Determinan Nilai Perusahaan (Pertama). Selaras Media Kreasindo.
- Aprilia, W., & Hapsari, N. (2021). . 16 No. 2 September 2021 <http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/neraca/index> Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Melalui Metode Rgec Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 16(2), 1–15.
- Ardana, K. A., & Wahyuni, M. A. (2024). Pengaruh Inflasi , Suku Bunga , dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. 13(2), 47–58.
- Astaginy, N. (n.d.). Manajemen Keuangan Lanjutan.
- Astuti, & Lestari, T. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bidang Manufaktur. ( OWNER) Riset & Jurnal Akuntansi, 8, 2484–2499.
- Astutik, W. S. (2020). Manajemen Investasi (1st ed.). Media Nusa Creative.
- Astaginy, N. (2023). BUKU AJAR MANAJEMEN KEUANGAN. Literasi Nusantara Abadi.
- Basuki, A. T. (2019). Buku Pratikum Eviews Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Danisa Media.
- Bay, A. Z., Kartomo, & Kumalasari, F. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2021. JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi, 8(3). <https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.20185>
- Chau, S. O., & Evadne, A. (2023). Pengaruh Return On Equity Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi, 8(3). <https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.21527>
- Debora. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar

- Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 71–82.
- Fikriyah, A. K., & M. Mustaqim. (2022). Pengaruh Roa, Roe, Npm dan Npm Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2022. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 12, 12(1), 1–11. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v12i1.35>
- Firdianto, H., & Sudiyatno, B. (2024). The Impact Of Financial Performance On Company Value In Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2019 - 2022. *Journal of Economic, Business, and Accounting*, 7(5).
- Irdyansah, A., & Stiadi, M. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020. *Julius (Journal of Digital Business)*, 1(1), 6–11.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian. CV Budi Utama.
- Kurniawati, W., & Sabarudin. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAFAR Journal of Accounting, Finance, and Auditing Research*, 1(2).
- Kusuma, J. K., & Ruslim, H. (2022). Pengaruh Return On Equity, Loan To Deposit Ratio, Dan Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 04(04), 871–881.
- Lestari, I. D., Anggraeni, Y. P., & Octavia, A. N. (2023). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu EKonomi*, 21(2), 153–165.
- Nani. (2022). Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews. Visi Intelegensia.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Dasar - Dasar Statistik Penelitian (Pertama). SIBUKU MEDIA.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif (1st ed.). Pascal Books.
- Priharta, A., Tantri, M., Gani, N. A., & Darto. (2023). PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS: PENGARUHNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Journal of Applied Business and Economic*, 9(3), 257–267.
- Putri, I. A. J., Budiyanto, & Triyonowati. (2023). Faktor Penentu Nilai Perusahaan (Pertama). Pt. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Sabarudin, & Firdaus. (2021). Model Peningkatan Kinerja Keuangan Melalui Investasi Penelitian dan Pengembangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(2).
- Sasauw, A. C., Tulung, J. E., & Jan, A. bin H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018–2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 10(3), 2584–2597.

- Simamora, F. T., Novita, H., & Cantona, Y. A. (2020). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan aneka industri di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 4(3), 566–587.
- Sri Handini. (2020). *Manajemen Keuangan*. Scopindo Media Pustaka.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Sulistiana, E., & Pranjoto, R. G. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 2(1), 17–25.
- Terusan, J., Dieng, R., & Malang, N. (2021). Loan to Deposit Ratio , Risiko Kredit , Net Interest Margin dan Profitabilitas Bank. 4(1), 146–154.
- Wardani, T., & Mahardika, D. P. K. (2023). The Effect of Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loans (NPL), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Company Value (Study of Bank Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018–2021 Period). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3840–3853.
- Widarti, A., Sudaryo, Y., & Sofiati (Efi), N. A. (2021). Analisis Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Assets Ratio (Dar) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Indonesia Membangun*, 20(03), 22–42. <https://doi.org/10.56956/jim.v20i03.58>
- Wonua, A. R., Astaginy, N., & Ismanto. (2021). *Metode Penellitian Kuantitatif untuk Karya Ilmiah Mahasiswa*. Literacy Institute.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian gabungan*. Kencana. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240821111306-17-565081/alasan-saham-bank-sering-jadi-primadona-invenstor>.